

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
GROUP INVESTIGATION (GI) TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
IPA KELAS IV SD NEGERI 108306
TANJUNG GARBUS**

***THE EFFECT OF COOPERATIVE LEARNING MODELS
GROUP INVESTIGATION ON STUDENTS LEARNIN
MOTIVATION IN SCIENCE SUBJECTS CLASS IV
SD N 108306 TANJUNG GARBUS***

Monica Avryanti Simarmata

Universitas Quality Medan, Indonesia

Penulis korespondensi: simarmatamonica7@gmail.com

Abstrak

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 108306 Tanjung Garbus. T.A 2023/2023. Sebagai populasi adalah siswa kelas IVA dan siswa kelas IVB dengan jumlah siswa kelas IVA 21 orang dan jumlah siswa kelas IVB 22 orang. Jenis penelitian *Quasi Eksperimen Desaign* (eksperimen semu) dengan alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket . dari analisis data dan hipotesis: (1). Diperoleh nilai rata – rata siswa yang diajar dengan menggunakan metode *Group Investigation* pada materi siklus daur hidup hewan di kelas IV-A SD Negeri 108306 Tanjung Garbus. Diperoleh nilai rata – rata adalah 82,4. (2). Motivasi belajar IPA siswa yan diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi siklus daur hidup hewan di kelas IV-A SD Negeri 108306 Tanjung Garbus diperoleh rata – rata adalah 45,95. (3). Ada pengaruh signifikan menggunakan metode *Group Investigation* terhadap motivasi belajar IPA siswa materi siklus daur hidup hewan di kelas IV SD Negeri 108306 Tanjung Garbus Tahun Ajaran 2022/2023.

Kata Kunci : Metode Pembelajaran Group Investigation, Motivasi Belajar IPA

Abstract

The problem in this study is that learning is less interesting, students' lack of motivation in learning science in animal life cycle material and low student motivation. The research was conducted at SD Negeri 108306 Tanjung Garbus. T.A 2023/2023. The population consists of students in class IVA and students in class IVB with 21 students in class IVA and 22 students in class IVB. This type of research is Quasi Random Sampling (samples taken randomly) with the data collection tool used is a questionnaire. from data analysis and hypothesis: (1). The average value of students taught using the Group Investigation method was obtained on the animal life cycle material in class IV-A SD Negeri 108306 Tanjung Garbus. The average value obtained is 82,4. (2). Students' motivation to learn science taught using conventional learning models on animal life cycle material in class IV-A SD Negeri 108306 Tanjung Garbus



obtained an average of 45,95. (3). There is a significant effect of using the Group Investigation method on students' motivation to learn science on animal life cycle material in class IV SD Negeri 108306 Tanjung Garbus Academic Year 2022/2023.

Keywords: Group Investigation Learning Method, Science Learning Motivation

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu fasilitas untuk mempersiapkan generasi sekarang dan sekaligus masa akan datang. Proses pendidikan yang dilakukan sekarang tidak hanya bertujuan untuk masa sekarang, tapi juga untuk masa akan datang. Pendidikan merupakan proses mendewasakan siswa sehingga mampu menyadari dan meningkatkan potensi, bakat, dan kecakapan yang dimiliki untuk menempuh kehidupannya. Tak dapat dihidari, pendidikan adalah wadah utama yang memerlukan untuk dikelola secara rapi dan konsisten berdasarkan pandangan teori dan praktik sepanjang waktu sesuai dengan lingkungan hidup manusia itu sendiri.

Pembelajaran adalah hal mendasar dalam pelaksanaan di setiap jenis dan tingkat pendidikan. Aktivitas pembelajaran di dalam kelas menjadi penentu meraih kesuksesan pada tujuan pendidikan. Oleh karena itu, pemahaman yang benar tentang makna pembelajaran diperlukan oleh pendidik maupun pendidikan yang benar – benar mengerti dalam kondisi kelas. Untuk meraih keberhasilan dalam proses pembelajaran merupakan tugas utama seorang pengajar. Hal ini tentunya dilaksanakan dengan menyelenggarakan pembelajaran dengan efektif. Dalam penyelenggaraan pembelajaran yang efektif, seorang pendidik mesti memahami hakikat belajar, mengajar, dan strategi pembelajaran.

Ilmu pengetahuan alam atau IPA adalah salah satu bidang studi di sekolah dasar yang ditujukan supaya peserta didik memiliki pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisir terkait dengan alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman mereka melalui berbagai kegiatan proses ilmiah yaitu antara lain penyelidikan, penyusunan, dan penyajian gagasan – gagasan. Pada prinsipnya, mempelajari IPA sebagai cara mencari tahu dan cara mengerjakan atauu melakukan dapat membantu peserta didik untuk menguasai pemahaman alam sekitar secara lebih mendalam.



Model *group investigation* sering juga disebut sebagai metode pembelajaran yang paling canggih. Hal ini karena metode ini menggabungkan beberapa prinsip dasar berdasarkan perspektif konstruktivis, pengajaran demokratis dan kelompok belajar kooperatif. *Group Investigation* merupakan salah satu model pembelajaran yang mendukung keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran (Krismanto, 2006). Jadi *group investigation* merupakan bentuk pembelajaran kolaboratif yang menekankan pada partisipasi dan aktivitas siswa, menentukan topik sendiri untuk dipelajari melalui materi yang ada. Model ini menuntut siswa untuk memiliki keterampilan komunikasi dan keterampilan penanganan kelompok yang baik. Model investigasi kelompok dapat menumbuhkan kemampuan siswa untuk berpikir secara mandiri, keterlibatan siswa yang aktif dapat dilihat dari tahap awal.

Merunut pada penyelidikan awal penulis ketika meninjau proses belajar mengajar guru kelas IV SD Negeri 108306 Tanjung Garbus saat pendidik memberikan materi ajar IPA, terlihat bahwa motivasi peserta didik saat mengikuti pembelajaran masih kurang. Ditemukan pula saat menjelaskan materi, pendidik masih menggunakan metode ceramah yang mengakibatkan banyak peserta didik yang kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Teramati bahwa pendidik hanya menggunakan buku panduan pelajaran IPA saja ketika memberikan suatu pelajaran. Sementara itu, peserta didik hanya diminta untuk menyimak dan mencatat tentang materi yang dijelaskan oleh guru. Dalam kegiatan belajar mengajar pendidik tidak memanfaatkan media belajar atau sarana belajar lain selain memakai buku paket atau buku panduan pelajaran IPA Kelas IV. Di saat aktivitas belajar mengajar berlangsung pengajar sesekali mengajak peserta didik untuk menanyakan materi pelajaran yang belum dikuasai murid. Sebaliknya tidak ada satu pun siswa yang menjawab ketika guru bertanya. Sebagian murid memilih bermain dan bercerita kepada kawannya daripada menyimak materi belajar yang diberikan pengajar. Pada kenyataannya banyak peserta didik yang terlihat tidak rajin, percaya diri yang lemah dalam menyelesaikan soal-soal latihan. Tugas dari guru dikerjakan dengan kurang antusias. Kebanyakan murid bahkan tidak membawa buku paket IPA mereka, serta tidak ada referensi buku lain.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan suatu usaha untuk menaikkan tingkat motivasi belajar ilmu pengetahuan alam dengan menggunakan metode survei kelompok sehingga dapat menyediakan peluang belajar kepada peserta didik. Atas dasar itu judul penelitian yang dipilih peneliti adalah “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV IPA SDN 108306 Tanjung Garbus”.

METODE

Dalam penelitian ini jenis yang akan digunakan adalah jenis Quasi Eksperimen Desaign (eksperimen semu) adalah eksperimen yang memiliki perlakuan (treatments). Peneliti akan membagi menjadi dua kelompok, yaitu satu kelompok kelas eksperimen dan yang kedua kelas kontrol, kedua ini akan mendapatkan perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen diberikan pembelajaran dengan model pembelajaran *group investigation* pembelajaran IPA sedangkan kelas kontrol diberikan dengan media konvensional.

Penelitian ini dilakukan untuk memecahkan permasalahan yang terjadi dikelas yang mengarah kepada pengaruh model pembelajaran *group investigation* pembelajaran IPA terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 108306 Tanjung Garbus Tahun Ajaran 2022/2023.

Table 1. Desain Penelitian

Perlakuan	Tes Awal	Variabel	Tes Akhir
Model <i>Group Investigation</i>	T ₁	X ₁	X ₂
Pembelajaran konvensional	T ₂	X ₂	X ₁

Sesuai dengan tujuan penelitian ini maka untuk mendapatkan data dilakukan penelitian yang bersifat eksperimen. Agar kedua kelas homogen maka proses penelitian ini dilaksanakan melalui tahap berikut:



1. Kedua kelas melakukan observasi
2. Kedua kelas materi yang sama.
3. Lama penyampaian harus sama
4. Peneliti menyampaikan materi yang sama
5. Perbedaan hanya terletak pada perlakuan yaitu pembelajaran dengan model pembelajaran *Group Investigation* dengan pembelajaran secara konvensional.

Untuk melaksanakan penelitian ini, Langkah – Langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan, kegiatan yang dilakukan meliputi persiapan – persiapan sehubungan dengan pelaksanaan penelitian yaitu :

- 1) konsultasi dengan kepala sekolah SD Negeri 108306 Tanjung Garbus untuk memohon izin melakukan penelitian
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai panduan penelitian dalam proses pencapaian tujuan yang diinginkan
- 3) Menyusun kisi- kisi instrument angket untuk motivasi belajar siswa dan kisi – kisi observasi siswa
- 4) Menyusun instrument angket motivasi belajar dan observasi untuk memperoleh data tentang pengetahuan siswa.
- 5) Menentukan kelas sampel dan populasi yang ada.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini Langkah – Langkah kegiatan adalah sebagai berikut :

- 1) Melaksanakan Observasi
Peneliti mengamati siswa sebelum pokok Bahasa diajarkan untuk mengetahui kemampuan awal siswa.
- 2) Melakukan pengajaran kepada kedua kelas
 1. pada kelas eksperimen: pengajaran IPA materi siklus daur hidup hewan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation*.

2. Pada kelas kontrol: pengajaran IPA materi perubahan benda dengan menggunakan model konvensional.
- 3) Melakukan observasi dan memberi angket
Setelah pembelajaran selesai, penelitian akan memberikan angket untuk mengetahui kemampuan akhir siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
 1. melakukan analisis data uji normalitas dan uji homogenitas varians pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
 2. Melakukan uji hipotesis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian berjenis *quasi eksperimen* yang dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 08306 Tanjung Garbus Tahun Ajaran 2022/2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil motivasi belajar siswa dan pengaruh model pembelajaran *group investigation* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi siklus daur hidup hewan Tahun Ajaran 2022/2023. Pada tahap awal sebelum memulai kegiatan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan konsultasi pada pihak sekolah pada hari selasa, 18 April 2023. Kegiatan ini guna meminta izin kepala sekolah SD Negeri 108306 untuk melakukan penelitian. Setelah diberi izin, lalu peneliti mulai melaksanakan kegiatan penelitian.

Selanjutnya peneliti melakukan kegiatan awal dengan membagikan instrument angket dengan materi Siklus Daur Hidup Hewan terlebih dahulu kepada siswa kelas IV-A yang berjumlah 22 siswa. yang dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dengan memberikan instrument angket kepada kelas IV – A. Selanjutnya peneliti melaksanakan penelitian di kelas IV - B instrument angket selanjutnya dilanjutkan dengan kegiatan menentukan kelas mana yang akan dipilih sebagai kelas eksperimen dan kelas mana yang akan dipilih sebagai kelas control. Dengan terpilihnya kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka akan dilakukan perlakuan pembelajaran dengan metode yang berbeda. Kelas IV-A dipilih sebagai kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional, sedangkan kelas IV-B ditetapkan sebagai kelas

eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran *group investigation*. Lalu kemudian setelah ditetapkan kelas dengan metode pengajaran yang berbeda, tahapan selanjutnya ialah peneliti mengajarkan materi Siklus Daur Hidup Hewan di masing – masing kelas kelas IV-A dan IV-B dengan alokasi waktu masing – masing 2x 30 menit. Setelah diberikan angket dilakukan analisis data dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji independent dua factor, sedangkan menghitung observasi motivasi belajar siswa dilakukan dengan menghitung nilai rata – rata

4.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil peneitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka peneliti dapat menguraikan data hasil penelitian yang berupa data angket motivasi belajar dan lembar observasi motivasi belajar siswa kelas IV-A dan kelas IV-B.

4.2.1 Deskripsi Data Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Metode Ceramah dan Model Pembelajaran *Group Investigation*

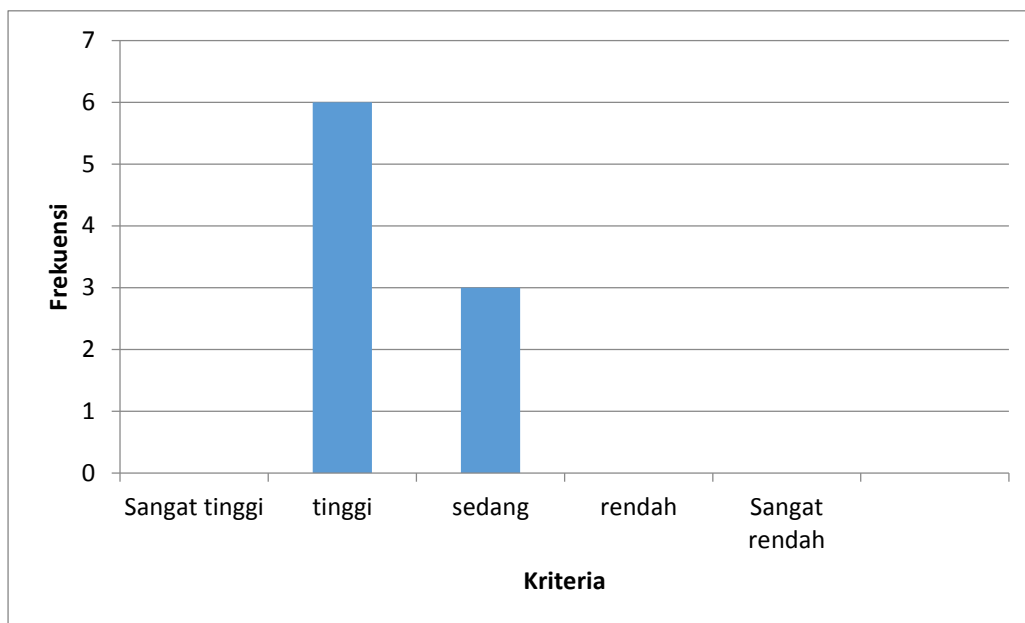
Data angket dapat dilakukan setelah melaksanakan pengajaran di kedua kelas, yaitu kelas yang diajarkan menggunakan metode ceramah dan kelas yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation*. Hasil dari angket akan dijadikan sebagai acuan mana yang lebih baik yang diajarkan menggunakan metode ceramah dan kelas yang menggunakan model pembelajaran *group investigation*. Hasil rata – rata angket motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 108306 Tanjung Garbus.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kriteria Motivasi Belajar Siswa Kelas Kontrol

Kategori	Jumlah Soal	Frekuensi
Sangat Tinggi	80-100	-
Tinggi	60-79	6
Sedang	40-59	2
Rendah	20-39	
Sangat Rendah	0-19	

Sumber: Suharsimi (2016:242)

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa gambaran motivasi belajar siswa IV SD Negeri 108306 Tanjung Garbus T.A 2022/2023. Dalam kategori tinggi 6 orang siswa menyatakan bahwa motivasi belajar siswa tinggi dan 2 orang siswa menyatakan



bahwa motivasi belajar siswa sedang.

Gambar 1. Diagram Batang Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas Kontrol

Berdasarkan diagram batang tersebut maka dapat dilihat hanya dua kategori yang terpenuhi yaitu kategori tinggi dan sedang. Sedangkan untuk mencari nilai rata – rata motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 108306 Tanjung Garbus T.A 2022/2023 adalah:

Menghitung Rata – rata

$$\tilde{x} = \frac{\sum FiXi}{\sum fi}$$

$$\tilde{x} = \frac{1459}{22}$$

$$\tilde{x} = 63,3$$

Sehingga nilai rata – rata untuk motivasi belajar siswa adalah 63,3 sedangkan untuk mencari standard deviasi yaitu sebagai berikut:



Menghitung Standard Deviasi

$$SD = \frac{N \sum FI XI^2 - (\sum FiXi)^2}{n(n-1)}$$

$$SD = \frac{1,944382 - 1,940449}{N(N-1)}$$

$$SD = \frac{3933}{462}$$

$$SD = \sqrt{8,512}$$

$$SD = 2,91$$

Berdasarkan hasil penghitungan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 108306 Tanjug Garbus T.A 2022/2023 diperoleh standard deviasi adalah 2,91.

4.2.2 Deskripsi Data Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Group Investigation*

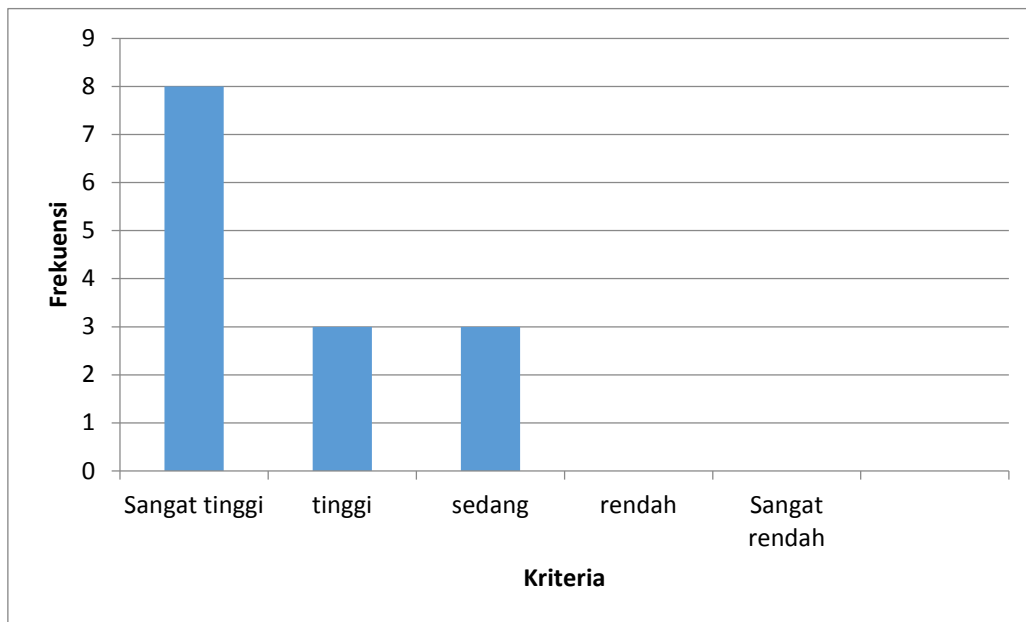
Data angket dapat dilakukan setelah melaksanakan pengajaran di kedua kelas, yaitu kelas yang diajarkan menggunakan metode ceramah dan kelas yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation*. Hasil dari angket akan dijadikan sebagai acuan mana yang lebih baik yang diajarkan menggunakan metode ceramah dan kelas yang menggunakan model pembelajaran *group investigation*. Hasil rata – rata angket motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 108306 Tanjung Garbus.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kriteria Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Kategori	Jumlah Soal	Frekuensi
Sangat Tinggi	80-100	8
Tinggi	60-79	3
Sedang	40-59	-
Rendah	20-39	-
Sangat Rendah	0-19	-

Sumber: Suharsimi (2016:242)

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa gambaran motivasi belajar siswa IV SD Negeri 108306 Tanjung Garbus T.A 2022/2023. Dalam kategori tinggi 8 orang siswa menyatakan bahwa motivasi belajar siswa tinggi dan 3 orang siswa menyatakan bahwa motivasi belajar siswa tinggi.



Gambar 2. Diagram Batang Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Berdasarkan tabel 4.1 tersebut maka dapat dilihat hanya dua kategori yang terpenuhi yaitu kategori tinggi dan sedang. Sedangkan untuk mencari nilai rata – rata motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 108306 Tanjung Garbus T.A 2022/2023 adalah:

Menghitung Rata – rata

$$\tilde{x} = \frac{\sum FiXi}{\sum fi}$$

$$\tilde{x} = \frac{1732}{21}$$

$$\tilde{x} = 82,4$$

Sehingga nilai rata – rata untuk motivasi belajar siswa adalah 82,4 sedangkan untuk mencari standard deviasi yaitu sebagai berikut:

Menghitung Standard Deviasi



$$SD = \frac{N \sum F_i X_i^2 - (\sum F_i X_i)^2}{n(n-1)}$$

$$SD = \frac{3006990 - 2999824}{420}$$

$$SD = \frac{\sqrt{7166}}{420}$$

$$SD = 17,06$$

$$SD = 4,13$$

Berdasarkan hasil penghitungan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 108306 Tanjung Garbus T.A 2022/2023 diperoleh standard deviasi adalah 4,13.

Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel apakah sebaran data tersebut normal atau tidak.

Uji normalitas data untuk dua kelas yang disajikan kelas eksperimen yaitu model pembelajaran *group investigation* dan kelas kontrol yaitu metode ceramah yang dihitung dengan menggunakan uji Liliefors dapat disusun pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Normalitas data angket motivasi kelas kontrol

Xi	Fi	Fkum	Zi	Luas Zi	F(Zi)	S(Z)	F(zi)-s(Zi)
55	1	1	-1,6107	2,1107	0,05362447	0,13	0,071375533
56	1	2	-1,3629	1,8629	0,08645934	0,25	0,163540657
61	1	3	-0,1239	0,6239	0,45069776	0,38	0,075697758
62	3	6	0,1239	0,3761	0,54930224	0,50	0,0049302242
63	2	8	0,3717	0,1283	0,64494039	0,63	0,019940387
64	5	13	0,6195	-0,1195	0,73220428	0,75	0,017795722
65	5	18	0,8673	-0,3673	0,8071086	0,88	0,067891403
66	4	22	1,1151	-0,6151	0,8679362	1,00	0,132406375



492	22	73	4,0000	4,1919307	4,50	0,597950079
-----	----	----	--------	-----------	------	-------------

Uji normalitas kelas IV-A (Metode Ceramah) diperoleh $Lo < L_{(0,05)(22)}$ atau $0,163 < 0,184$. Untuk $\alpha = 5\%$ dari jumlah siswa 22. Karena $Lo < L_{tabel}$ maka H_o diterima sehingga data angket minat belajar siswa kelas IV-A menggunakan metode ceramah berdistribusi normal data motivasi belajar kelas eksperimen (model *group investigation*) disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Normalitas Data Angket motivasi kelas eksperimen

Xi	Fi	Fkum	Zi	Luas Zi	F(Zi)	S(Z)	F(zi)-s(Zi)
76	1	1	-1,3331	0,408758455	0,0912	0,09	0,00033245
77	1	2	-1,1451	0,373924492	0,1261	0,18	0,05574267
78	1	3	-0,9571	0,330749752	0,1693	0,27	0,10347703
80	5	8	0,5811	0,219418893	0,2806	0,36	0,08305526
81	3	11	0,3931	0,152880142	0,3471	0,45	0,1074256
82	3	14	0,2051	0,081252966	0,4187	0,55	0,12670751
84	1	15	0,1709	-0,067855201	0,8071086	0,88	0,067891403
86	3	18	0,5469	-0,207787433	0,867936	0,73	0,01948529
89	1	19	1,1110	0,207787433	0,7078	0,82	0,0485247
90	1	20	1,2990	-0,403022	0,9030	0,91	0,00606891
91	1	21	1,4870	-0,431498018	0,9315	1,00	0,06851098
914	21	132		0,090124534	5,4099	6,00	0,687838833

Uji normalitas kelas IV-B (Model *Group Investigation*) diperoleh $Lo < L_{(0,05)(21)}$ atau $0,126 < 0,18$. Untuk $\alpha = 5\%$ dari jumlah siswa 2. Karena $Lo < L_{tabel}$ maka H_o diterima sehingga data angket minat belajar siswa kelas IV-A menggunakan metode ceramah berdistribusi normal



Tabel 6. Hasil Normalitas Data Angket Motivasi Belajar

Kelas	Lo	Ltabel
Kelas IV-A (kontrol)	0,16	0,184
Kelas IV-B (eksperimen)	0,12	0,188

Uji Homogenitas Varian

Perhitungan homogenitas varian data angket motivasi belajar menggunakan uji F Hadil Pengujian homogenitas disusun pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Homogenitas Varian Data Angket Motivasi

Kelas	f_{hitung}	f_{tabel}
Tanpa model <i>group investigation</i>	1,41	2,09
menggunakan model pembelajaran <i>group investigation</i>		

uji homogenitas varians pada kelas IV-A dengan metode ceramah dan kelas IV-B model pembelajaran *group investigation* diperoleh $F = 0,41$ dan $F_{tabel} = 2,09$, untuk $\alpha = 5\%$ dan $F_{(0,05)(21)(22)}$ dicari dengan cara interpolasi. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis $F < F_{(0,05)(21)(22)}$ angket kelas dengan metode ceramah dan model pembelajaran *group investigation* memiliki nilai $F = 1,41 < F_{(0,05)(21)(22)} = 2,09$, maka H_0 diterima sehingga dinyatakan data angket kelas IV-A dan IV-B homogen atau sama.

Uji Hipotesis

Uji yang digunakan dalam menentukan uji hipotesis pada penelitian ini yaitu Uji-t. Uji t adalah metode yang digunakan untuk menguji kesamaan rata – rata dari dua populasi yang bersifat independent. Uji t ini digunakan untuk mengetahui perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Ho = Tidak ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran group investigation terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Siklus Daur Hidup Hewan dikelas IV SD Negeri 108306 Tanjung Garbus.

Ha = Ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran Group investigation terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi siklus daur hidup hewan dikelas IV SD Negeri 108306 Tanjung Garbus.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis penelitian yang akan dilaksanakan dikelas IV SD Negeri 108306 Tanjung Garbus Tahun Ajaran 2022/2023. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Adapun motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Siklus daur hidup hewan menggunakan model pembelajaran Group Investigation pada siswa kelas IV memperoleh nilai rata – rata kelas kontrol 45,95 masuk kategori rendah.
2. Adapun motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi siklus daur hidup hewan dengan menggunakan model pembelajaran *group investigation* pada siswa kelas IV memperoleh nilai rata – rata kelas eksperimen 82,4 masuk kategori tinggi.
3. ada pengaruh motivasi dengan menggunakan model pembelajaran *group investigation* terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran IPA materi siklus daur hidup hewan, karena nilai rata – rata antara dua factor angket motivasi $X^2_{hitung} = 42,6 > X^2_{tabel} = 9,49$ kelas IV SD Negeri 108306 Tanjung Garbus.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M.S. (2009). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Darmawan, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Khadijah. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Cipta Pustaka Media.



- Nur Kumala, Farida. (2016). *Pembelajaran IPA SD*, Malang: EDIIE Infografika.
- Pengaruh metode pembelajaran konvensional <https://journal.institutpendidikan.ac.id>
- Rustaman, Nuryani. 2018. *Materi dan pembelajaran IPA SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Sadirman. A.M. (2009). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Salim, S. d. (2007). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Sanjaya, W. (2013). *Strategi Pembelajaran : berorientasi standard Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenamedia.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran : Berorientasi Standard Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenamedia.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto. A. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Uno. Hamzah. B. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara